

FORMULIR SCAN ANTI PLAGIARISME

9,92% Rmf.

Nama : Berlianto Krisatmaja

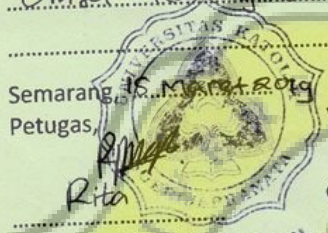
Alamat email : berliant0694@gmail.com

Fak. / Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis NIM : 15-111-00251

berupa (TESIS, **TUGAS AKHIR**, PROPOSAL, SKRIPSI, SUMMARY, LAPORAN KERJA PRAKTEK)

dengan judul : Kewajiban Penayakan Korporasi dengan

Omset Kurang dari 4,8 Miliar



Semarang, 15 Maret 2019
Petugas,

Rita

Yang Menyerahkan

Berlianto K.

Dosen Pembimbing

Drs. Theodorus F. MS

untuk Yang bersangkutan *

NB. Laporan hasil scan terlampir



Similarity Report null - Unischeck x

https://corp.unischeck.com/similarity/report/bbec3b3e7fb24002afdaae7f991e04d4

Apps QR Code Generator Plagiarism checker - 6.1.1. Course Title ... Kompres PDF - Kar... Split PDF - Mengek... (no subject) - rita...

Back Library 15.H1.0024 Berlianto Krisatomo

Comments Options

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling penting, karena tanpa pajak kehidupan negara tidak akan bisa berjalan dengan baik. Pembangunan infrastruktur, biaya pendidikan, biaya kesehatan, subsidi BBM, pembayaran para pegawai negara dan pembangunan fasilitas publik semua dibayai oleh pajak. Makin pajak yang dipungut maka semakin pajak fasilitas dan infrastruktur yang dibangun sehingga kehidupan negara lebih sejahtera. Hal tersebut tentunya harus di dukung oleh peran dari wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (www.pajak.go.id).

Pajak adalah luran kepada negara yang dapat dipaksakan yang terutang oleh wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan (Waliyo dan Wirawan, 2003).

Subjek pajak meliputi orang pribadi, badan, bentuk usaha tetap, dan warisan yang belum terbagi. Pengertian badan mengacu pada UU KUP bahwa badan adalah sekumpulan orang dan atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha meliputi PT, Perseroan komanditer, Perseroan lainnya, BUMN atau BUMD, Firma, Kongsi, Koperasi, Dana pensiun yang melakukan dan menjalankan usaha untuk memperoleh penghasilan (Waliyo dan Wirawan, 2003).

Sebuah badan usaha dapat didirikan dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT), Persekutuan Komanditer (CV), firma, kongsi, Koperasi, yayasan, lembaga, dan lain-lain. Salah satu bentuk badan usaha yang ada di Indonesia yaitu koperasi. Koperasi sudah mulai dibentuk di Indonesia pada zaman pemerintah Hindia Belanda dengan peraturan perundangan tentang perkoperasian yang pertama diterbitkan yaitu Peraturan Perkumpulan Koperasi No. 43, Tahun 1915. Kemudian setelah Indonesia merdeka, pergerakan koperasi di Indonesia mengadakan Kongres Koperasi yang pertama di Tasikmalaya pada tanggal 12 Juli 1947, yang kemudian tanggal tersebut ditetapkan sebagai Hari Koperasi Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Berdasarkan jenis usahanya, koperasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu koperasi produksi, koperasi konsumsi, koperasi simpan pinjam, koperasi serba usaha, dan lain-lain. Saat ini koperasi menjadi salah satu bentuk badan usaha yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat, terutama koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana kepada para anggotanya dengan bunga yang rendah. Koperasi simpan pinjam disebut juga dengan koperasi kredit. Koperasi simpan pinjam membantu memberikan pinjaman atau bantuan dana kepada masyarakat yang menjadi anggota koperasi. Dengan demikian koperasi simpan pinjam juga turut berperan dalam membantu perekonomian masyarakat. Peran koperasi inilah yang mendorong ketertarikan penulis untuk melakukan pembahasan mengenai kewajiban perpajakan koperasi, khususnya koperasi simpan pinjam.

Kantor konsultan pajak Heri Sutrisno merupakan kantor konsultan pajak yang melayani banyak klien yang melakukan kewajiban perpajakan baik orang pribadi maupun badan, salah satu jenis usaha badan yang ditangani oleh KKP Heri Sutrisno adalah Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera. Dalam melakukan konsultasi, Kantor Heri Sutrisno telah melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap laporan keuangan dan Da

MATCHES	QUOTES	EXCLUSIONS
9.92% Matches	Quotes 0%	Exclusions 14.6%
All Sources	Internet	Library
TOTAL FOUND: 143		EXCLUDED: 154
0.73% pajak-peraturan-artikel.blogspot.com		2 Sources
0.71% konsultanjajakurabayamurah.blogspot.com		3 Sources
0.70% andianyah1990.blogspot.com		2 Sources
0.68% ethasyahbania.blogspot.com		1 Source
0.68% hermawansetya.wordpress.com		4 Sources
0.68% ketentuan.pajak.go.id		6 Sources
0.68% kppbengkulu.wordpress.com		1 Source
0.62% harliantomy.blogspot.com		1 Source
0.62% www.ortax.org		9 Sources
0.60% repository.diaadWindows		1 Source
0.53% www.slideshare.net		1 Source